

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Merujuk hasil analisis data dan pemaparan yang diuraikan terkait pengaruh Pencatatan Keuangan dan Gaya Hidup pada Perilaku Menabung dimoderasi Literasi Keuangan pada mahasiswa penerima beasiswa angkatan pertama Asrama Mahasiswa Nusantara (AMN) Surabaya, dapat disimpulkan antara lain:

1. Pencatatan Keuangan memberikan kontribusi pada Perilaku Menabung mahasiswa penerima beasiswa angkatan pertama AMN Surabaya. Mahasiswa yang secara konsisten melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, mengelompokkan transaksi berdasarkan kategori, serta memantau saldo keuangan secara berkala akan berperilaku menabung baik.
2. Gaya Hidup memberikan kontribusi pada Perilaku Menabung mahasiswa penerima beasiswa angkatan pertama AMN Surabaya. Mahasiswa dengan gaya hidup yang cenderung konsumtif, ditandai dengan pengeluaran tinggi untuk kebutuhan non-esensial, kecenderungan mengikuti tren, dan kurang memprioritaskan kebutuhan dasar, memiliki perilaku menabung yang lebih rendah.
3. Literasi Keuangan tak memoderasi interaksi Pencatatan Keuangan terhadap Perilaku Menabung mahasiswa penerima beasiswa angkatan pertama AMN Surabaya. Tingkat literasi keuangan mahasiswa tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara pencatatan keuangan dengan perilaku menabung. Pengaruh langsung pencatatan keuangan

terhadap perilaku menabung sudah sangat kuat, sehingga keberadaan literasi keuangan tidak memberikan penguatan tambahan yang signifikan.

4. Literasi Keuangan memoderasi interaksi Gaya Hidup pada Perilaku Menabung mahasiswa penerima beasiswa angkatan pertama AMN Surabaya. Literasi keuangan berfungsi sebagai buffer atau pelindung yang memperlemah dampak negatif gaya hidup konsumtif pada perilaku menabung. Mahasiswa dengan literasi keuangan baik biasanya juga memiliki pengetahuan yang lebih baik terkait konsekuensi jangka panjang dari keputusan finansial mereka, sehingga lebih mampu menahan dorongan untuk mengikuti gaya hidup konsumtif dan mempertahankan perilaku menabung yang baik meskipun terpapar tekanan normatif di lingkungan asrama.

Secara keseluruhan, studi ini menyatakan bahwa upaya untuk memperkuat perilaku menabung mahasiswa penerima beasiswa AMN Surabaya memerlukan pendekatan yang holistik. Pencatatan Keuangan dan pengendalian Gaya Hidup terbukti sebagai faktor kunci yang harus menjadi fokus perhatian dalam strategi pembinaan keuangan mahasiswa. Literasi Keuangan berperan penting sebagai pelindung terhadap dampak negatif gaya hidup konsumtif, sehingga peningkatan literasi keuangan menjadi investasi strategis untuk membentuk ketahanan finansial mahasiswa di lingkungan asrama yang penuh dengan tekanan normatif konsumtif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian terbatas pada mahasiswa penerima beasiswa angkatan pertama Asrama Mahasiswa Nusantara (AMN) Surabaya. Penggunaan metode kuesioner *self-report* berpeluang menimbulkan kecenderungan sosial.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan masukan yang dapat dijadikan referensi dalam peningkatan perilaku menabung mahasiswa penerima beasiswa AMN Surabaya, sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Asrama Mahasiswa Nusantara (AMN) Surabaya, diharapkan merancang dan mengimplementasikan program edukasi keuangan yang lengkap dan berkelanjutan guna peningkatan perilaku menabung mahasiswa.
2. Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa AMN Surabaya, diharapkan untuk meningkatkan kesadaran diri (*self-awareness*) mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi.

Bagi Peneliti Selanjutnya, dimaksudkan dapat memperluas cakupan penelitian dalam memperkaya variabel lain yang berpotensi berpengaruh pada perilaku menabung mahasiswa, seperti uang saku dari orang tua, Peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplorasi variabel moderasi alternatif yang mungkin lebih efektif dalam memperkuat pengaruh pencatatan keuangan terhadap perilaku menabung, seperti *self-efficacy*, motivasi keuangan, atau dukungan sosial. Selain itu, menggunakan metode analisis SEM-PLS sebagai alternatif yang lebih komprehensif dibandingkan SPSS.